



SANGGAR "PUTU PAGER WOJO"

PADUKUHAN SELING KALURAHAN TEMON KULON

Alamat: Seling, RT 17 RW 05, Temon Kulon, Temon, Kulon Progo,
D.I.Yogyakarta Kode Pos 55654

9 Juni 2023

No : 09/VI/2023
Hal : Permohonan Pendamping Belajar
Lampiran : -

Yth.

1. Yeni Rahmawati, M.Pd.
2. Anggit Tiyas Fitra Romadani, M.Pd.
3. Rahmat Hidayat, M.Pd.
4. Widya Tri Utomo, M.Pd.
di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

Dengan hormat,

Sebagai informasi awal bahwa keberadaan 'Sanggar Putu Pager Wojo' sebagai wadah belajar Budaya dan Tata Krama. Kegiatan yang selama ini terlaksana berkat kerja sama dengan para relawan dari kalangan akademisi dan budayawan di sekitar Kabupaten Kulon Progo. Melalui surat ini, pengurus sanggar berencana untuk melaksanakan kegiatan lanjutan dengan memohon bapak/ibu sebagai pendamping belajar murid di sanggar pada kegiatan sebagai berikut ini.

hari, tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
waktu : 15.30 -17.30 WIB
tempat : Pendopo Sanggar Putu Pager Wojo
topik belajar : Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan Seri 1

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami supaya bapak/ibu berkenan hadir mendampingi kegiatan tersebut. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ketua

Joko Suyono



Sekretaris

Hina Prasetya



STIPRAM

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta



No : 197.1/ST/LPPM-STIPRAM/VI/2023
Perihal : **Penugasan sebagai Instruktur/ Pendamping Belajar**

Yogyakarta, 12 Juni 2023

SURAT TUGAS

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta, berdasarkan Surat Ketua Sanggar “Putu Pager Wojo” Padukuhan Seling Kalurahan Temon Kulon No. 09/VI/2023 tanggal 9 Juni 2023, menugaskan kepada:

No.	Nama Dosen Peneliti	NIDN	Unit Kerja
1	Yeni Rahmawati, M.Pd.	0502128602	D-3 Perhotelan
2	Anggit Tyas Fitra Romadani, M.Pd.	0519039101	S-1 Pariwisata
3	Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Pd.	0518058901	D-3 Perhotelan
4	Widya Tri Utomo, M.Pd.	0622109002	S-1 Pariwisata

Untuk menjadi **Instruktur/ Pendamping Belajar** dalam **Kegiatan Pendampingan Belajar Murid Sanggar Putu Pager Wojo dengan Topik Belajar: Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan Seri 1** yang akan diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
Waktu : 15.30 – 17.30 WIB
Tempat : Pendopo Sanggar Putu Pager Wojo
Seling, Temon Kulon, Temon, Kulon Progo

Demikian surat tugas ini diberikan agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Kepala LPPM

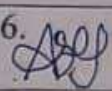



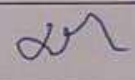
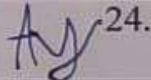



Kiki Rizki Makiya, S.Psi., M.A., Ph.D.
NIDN. 0506108501

DAFTAR HADIR PESERTA
KEGIATAN BELAJAR DENGAN TEMA "PENGUNAAN BAHASA
INDONESIA SEBAGAI BAHASA PERSATUAN"

Selasa, 13 Juni 2023 di Pendopo Sanggar Putu Pager Wojo, Seling RT 17/RW 05,
 Temon Kulon, Temon, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta Kode Pos 55654

No	Nama	Jenjang/Kelas	Jabatan	Tanda tangan
1.	Adelia	TK		1. Adelia
2.	PUTRI SEPTIYA N	SD		2. Putri
3.	NEPO	SD		3. Nepo
4.	ALIF	SD		4. Alif
5.	Karina Almi Ranbin	SD		5. Karina
6.	Aditya H	SMP 9		6. Aditya
7.	Raitan	3SD		7. Raitan
8.	Dimas ari	SMP 8		8. Dimas
9.	LILI	SD		9. Lili
10.	Fanesa	TK		10. Fanesa
11.	Aiana	SD		11. Aiana
12.	Hilma	SD		12. Hilma
13.	Inez	SMP. 8		13. Inez
14.	gentur	SD		14. Gentur
15.				15.

16.	ASYRAF	1SD	peserta	16. 
17.	Nino	2SD	Peserta	17. NINO
18.	Rakha	3SD	Peserta Part	18. Rakha
19.	Aidi	2SD		19. Aidi
20.	Sakha	TK		20. 
21.	Sakhi	TK		21. 
22.	Aliif	SD		22. 
23.	Gilang	1SD		23. 
24.	ATSYA	2SD		24. 
25.	IRBAL	SD		25.
26.	Lina	SD		26. 
27.				27.
28.				28.
29.				29.
30.				30.
31.				31.
32.				32.
33.				33.
34.				34.
35.				35.

DOKUMENTASI KEGIATAN





PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PERSATUAN



HAKIKAT BAHASA INDONESIA

- Bahasa Indonesia merupakan bahasa Melayu yang dijadikan sebagai bahasa yang resmi bagi Republik Indonesia serta bahasa untuk persatuan bangsa Indonesia.
- Dilihat dari linguistiknya, bahasa Indonesia merupakan salah satu dari berbagai ragam bahasa Melayu. Dasar yang dipakai ialah bahasa Melayu Riau (Kepulauan Riau sekarang) sejak abad ke-19.

- Dasar yang dipakai ialah bahasa Melayu Riau (Kepulauan Riau sekarang) sejak abad ke-19.
- Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan Indonesia sudah teruji dan terbukti sejak tahun 1908 sejak lahirnya organisasi Budi Utomo dan puncaknya sumpah pemuda 28 Oktober 1928.
- Bahasa Indonesia mampu mempersatukan para pemuda dari seluruh penjuru tanah air dalam hal berkomunikasi untuk berjuang melawan penjajah.

- Terlebih melalui ikrar sumpah pemuda butir ketiga, yaitu Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia merupakan pernyataan sikap para pemuda Indonesia yang nyata yang menunjukkan rasa cinta mereka kepada bahasa Indonesia.



- Bahasa Indonesia merupakan alat pemersatu seluruh suku, budaya, dan bahasa yang ada di tanah Indonesia, tanpa harus menghilangkan identitas kesukuan dan loyalitas kepada nilai-nilai sosial budaya serta latar belakang bahasa daerah terkait.
- Selain itu, dengan adanya bahasa persatuan, masyarakat dapat menempatkan kepentingan nasional jauh di atas kepentingan golongan atau daerah.



- Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan harus digunakan karena bangsa kita memiliki berbagai suku yang berbeda. Untuk itu, berbagai suku tersebut memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda. Untuk mempersatukan berbagai suku bangsa tersebut, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pemersatu suku bangsa.



FUNGSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA NASIONAL (PEMERSATU)

- (1) lambang kebanggaan nasional,
- (2) lambang identitas nasional,
- (3) alat yang memungkinkan penyatuan berbagai-bagai suku bangsa di Indonesia dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam ke dalam satu kesatuan kebangsaan Indonesia, dan
- (4) alat perhubungan antardaerah dan antarbudaya di Indonesia.